

**STUDI HADIS-HADIS NABI DALAM BUKU
“RATU BIDADARI SURGA”
KARYA RAHMADANI DAN GINA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Agama (S.Ag.)**

Disusun oleh:

Santia

NIM. 17105050074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santia
NIM : 17105050074
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Studi Hadis-Hadis Dalam Buku "Ratu Bidadari Surga" Karya Rahmadani dan Gina** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 April 2021

Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Santia

NIM. 17105050074

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. **Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

NOTA DINAS

Assalamualaikum. Wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Santia

NIM : 17105050074

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Studi Hadis Nabi Dalam Buku Ratu Bidadari Surga Karya
Rahhmadani dan Gina

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hadis.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Juni 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing



Dadi Nurhaedi S.A.g.M.Si
NIP 197112121997031002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-865/Un.02/DU/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : STUDI HADIS-HADIS NABI DALAM BUKU "RATU BIDADARI SURGA" KARYA RAHMADANI DAN GINA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SANTIA
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050074
Telah diujikan pada : Rabu, 30 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60f99e5b03be1



Penguji II

Asrul, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 60eb8496c7f8f



Penguji III

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 60dd535abd489



Yogyakarta, 30 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 60fa26a70c918

MOTTO

“Jalan terbaik menuju surga, termudah dan tercepat yang dapat mengantarkan kita kepada tempat persinggahan terakhir, kembali kepada tuhan, tempat kita berasal, dengan nyaman adalah memberikan pelayanan yang baik dan membagikan kegembiraan kepada manusia serta meniadakan atau mengurangi penderitaan mereka”.

KH. Husein Muhammad

“Hal yang terpenting dari pakaian bagi perempuan seharusnya menimbang kenyamanan, kepantasan, dan keamanan. Di dalamnya terkandung cara kita menilai dan menghormati tubuh kita sendiri sebagai anugerah terindah dari Allah”.

Lies Marcoes Natsir

“Perempuan adalah makhluk berakal yang mesti mengasah akalnya setajam mungkin demi kebaikan dirinya”.

Santia

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan penulis kepada:

Kedua orang tuaku, Bapak Rokhidi dan Ibu Barkah tercinta yang ikhlas mendoakanku dengan alunan-alunan doa yang selalu menyertaiku dan telah memberi kasih sayang yang tak terkira hebatnya, terimakasih atas seluruh pengorbanannya selama ini untuk kebahagiaanku dan telah memberikan dorongan dan semangat yang luar biasa untuk anakmu ini.

Untuk kakak-kakak ku mbak Kho, mbak Sofi, mbak Likha, mbak Am, mbak Zi, bang Zay, dan Khabibi telah memberikan kontribusi yang besar baik secara finansial maupun dukungan

Serta

Untuk almamater program studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi arab-latin ini merujuk pada SKB menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Ṡā'	ṣ	Es titik atas
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	ha titik dibawah
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet titik diatas
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es titik dibawah
ض	Dād	ḍ	de titik dibawah

ط	Tā'	t	te titik dibawah
ظ	Zā'	Z	zet titik dibawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	We
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	...'	apstrof
ي	Yā	y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena Tasydīd

متعاقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *iddah'*

III. *Tā' Marbūtah* di akhir Kata.

1. Bila di matikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak di perlukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal asli).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal Pendek

__ َ __ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

__ ِ __ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

__ ُ __ (dhamah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vocal panjang

1. Fathah +alif,ditulis ā (garis diatas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah+maqṣūr ditulis ā (garis diatas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. Kasrah +ya mati, ditulis ī (garis diatas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah+ wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vocal rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vocal-Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata, Dipisahkan

Dengan Apostrof.

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'insyakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif+Lām

1. Bila diikuti huruf qomariah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qomariyah

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنه ditulis *ahl al-sunnah*

ABSTRAK

Berkembangnya buku keagamaan di Indonesia, menjadi daya tarik bagi pembaca dalam memahami ajaran Islam, khususnya dalam hadis. Karena buku menjadi salah satu media yang banyak dimanfaatkan oleh sekian banyak orang untuk menyampaikan dakwah melalui tulisan. Buku dikategorikan media massa yang bertindak sebagai komunikator yang dapat menyampaikan pesan-pesan yang ia inginkan dan berharap mempengaruhi pembaca. Dalam kaitannya dengan buku *Ratu Bidadari Surga* karya Rahmadani dan Gina, merupakan novel yang khas pemuda hijrah. Buku ini mengulas tema-tema yang dekat dengan kehidupan perempuan seperti nasehat kepada muslimah secara keseharian baik dalam berpakaian, maupun dalam kehidupan lainnya. Yang mana penjelasan di dalamnya sebagian besar membahas karakteristik menjadi perempuan salehah yang didambakan surga. Gaya kepenulisan yang syarat akan unsur keislaman serta beberapa kisah yang diadaptasi dari kisah nyata membuat pembaca menggemari karyanya. Adapun topik utama di dalam buku adalah mengenai beberapa amalan yang dapat mengantarkan perempuan salehah menjadi penghuni surga. Dalam buku tersebut dimuat hadis-hadis yang jumlahnya kurang lebih 35 hadis dan dibagi dalam beberapa tema pembahasan terkait menjadi perempuan salehah calon penghuni surga. Tidak hanya hadis, namun juga ayat Al-Qur'an sebagai pelengkap.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui penggunaan dan pemahaman hadis-hadis yang digunakan oleh penulis buku *Ratu Bidadari Surga*. Adapun metode yang digunakan kualitatif dengan mengumpulkan data yang berasal dari buku, jurnal, artikel, internet, dan literatur lain yang berkaitan dengan kajian hadis di dalam buku. Penelitian ini juga menggunakan teori hermeneutika Hans-Georg Gadamer untuk menganalisa pemahaman hadis di dalam buku. Dalam proses penyusunan bukunya, Rahmadani dan Gina mengambil teks Al-Qur'an dan Hadis dari berbagai sumber media dan beberapa buku. Keduanya menggunakan sosial media sebagai acuan dalam penyusunan karena diakui memiliki keterbatasan dalam keilmuan hadis dan Al-Qur'an, juga lebih praktis dan mudah dicari. Setelah melakukan analisa, penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan: *Pertama*, penulis buku menggunakan hadis-hadis di dalamnya sebagai legitimasi dalam setiap pernyataan serta dalam merumuskan hukum. Disisi lain, penyampaian hadis dengan cara mendialogkan argumentasi berbasis akal sehingga memberi kekuatan pengaruh terhadap pembaca karena mudah dicerna. *Kedua*, berdasarkan analisis hermeneutika Gadamer, pemahaman teks Al-Qur'an dan Hadis tergolong tekstualis. Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang penulis yang memiliki keterbatasan dalam keilmuan agama. Dapat di tengarai dari konsep pemahaman Gadamer yang meniscayakan meleburnya latar belakang penafsir dalam dunia makna sehingga melahirkan pluralitas penafsiran. Sehingga, pesan yang terkandung dalam hadis-hadis yang di sematkan oleh penulis buku tidak seharusnya dimaknai secara literal saja. Meskipun ada unsur kebenaran dalam hasil penafsiran tersebut, namun pemahamannya tidak cukup hanya dengan tekstual saja.

Kata kunci : Hadis, Penggunaan, Pemahaman, Hermeneutika

KATA PENGANTAR

Puji syukur sebesar-besarnya saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya penulis rasakan sebagai anugerah yang tidak dapat ditukar dengan kebahagiaan apapun di dunia ini. Karena anugerah-Nya telah menuntun dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Hadis-Hadis Nabi Dalam Buku *Ratu Bidadari Surga* karya Rahmadani dan Gina” dengan baik meskipun jauh dari kata sempurna. Shalawat serta salam saya haturkan kepada junjungan besar nabi Muhammad SAW yang telah mengarahkan umatnya kepada jalan kemuliaan yaitu jalan Islam *rahmatan lil ‘alamin*.

Dalam penyelesaian skripsi ini tentu memiliki kisah suka duka yang tidak jarang membuat penulis semangat juga down. Tentu semangat menyelesaikan tulisan ini berkat dukungan juga *nyinyiran* dari berbagai pihak. Dengan kontribusi dan bantuan merekalah skripsi ini dapat terselesaikan. Pada penelitian ini, secara khusus saya berterima kasih kepada manusia-manusia hebat yang terus memberi dukungan dengan caranya masing-masing. Ayahanda Rohidi dan ibunda Barkah, serta kakak saya Khosidah, Sopikhah, Likha, Alfiah, Mar’atun Najiyah, Abdul Mujib, dan Muhamad Habibi yang selalu memberi dorongan dan motivasi terbesar dalam hidup.

Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada yang terhormat bapak prof. Almakin, M.A, sebagai rektor di kampus tercinta, tidak lupa juga Dekanat Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, pak Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi, yang senantiasa sabar membimbing dengan ikhlas. Bapak Alm. Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga M.Ag selaku mantan dosen pembimbing

akademik saya sekaligus mantan Ketua Prodi Ilmu Hadis, meskipun beliau sudah tidak ada tetapi beliau tetap saya anggap sebagai pembimbing saya di awal penulisan skripsi ini, yang senantiasa ikhlas menjadi tempat berkeluh kesah selama menempuh studi. Bahkan menjadi pengalaman berharga bisa menjadi salah satu murid beliau. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag selaku Ketua Prodi Ilmu Hadis, seluruh dosen Ilmu Hadis, petugas Tata Usaha beserta staf prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Sege nap keluarga besar Ilmu Hadis 2017 yang telah menemani penulis untuk senantiasa belajar, berdiskusi dan bertukar ide di kampus. Tidak lupa kawan-kawan tercinta Dewi perempuan dengan jiwa keibuan, kawan bertukar ide juga sambat, yang terkadang kamar kos nya jadi tempat persinggahan untuk mengerjakan skripsi, Maesaroh perempuan independen, teman berkeliling perpustakaan yang kini sedang merintis menjadi pujangga dengan diksi-diksi ambyarnya, Sivi si pemilik jiwa bisnis yang apapun bisa menghasilkan uang, teman yang tidak sungkan ketika dimintai pertolongan. Melly pelopor agenda main dan ngopi, Fida perempuan kalem nan adem yang sangat responsif ketika di WA, Diki laki-laki visioner teman bertukar ide dan diskusi, dan teman-teman yang lainnya terimakasih sudah kebersamaan dan menyemangati semoga kalian selalu dalam lindungan-Nya.

Sege nap alumni An-Nuriyyah Bumiayu terkhusus kepada pa Azim dan mas Azmi yang jasa-jasanya tidak pernah kulupakan. Mengayomi dari awal di Jogja bahkan sebelum mulai kuliah hingga sekarang masih kurasakan. Mas Azmi laki-laki yang kuanggap sebagai orang tua sekaligus saudara selama di Jogja, terimakasih banyak atas dukungan, wejangan, juga bimbingannya hingga sampai detik ini. Semoga keberkahan senantiasa menyertai kalian. Tak lupa juga Sigit, Atin, dan Ade terimakasih menjadi bagian dari keluarga selama di perantauan.

Segenap “Keluarga Cempaka” alias teman-teman KKN 102 kelompok 68 yang telah menjadi tempat berbagi cerita, menjadi tempat nyaman dalam mengukir tawa dan bahagia, mengajarkan arti penting kekeluargaan di perantauan. Yang secara langsung ataupun tidak langsung menyemangati penulis, Iqbal laki-laki yang mengidamkan kekayaan, yang hobinya makan tapi setelah hidup di kosan mendadak hobi puasa, partner makan yang cocok karena dapat menampung jika tidak habis. Reza kawan sambat juga curhat, yang tingkat kebucinannya tidak terdeteksi. Salman si pemilik wajah kalem yang menipu karena mulutnya bisa lepas kendali ketika sudah mengobrol dengannya, Ade riski sesepuh di kelompok kami yang tingkat kedewasaannya sudah dipercaya, Faqim mas gondrong yang kusebut sebagai anak indie pemuja senja dan kopi, Rifqi golongan pecinta traktiran yang tidak pernah absen, Bella perempuan *sadgirl* karena kisah cintanya yang kandas membuat ambyarnya tidak kelar-kelar, Sinta perempuan religius yang tidak banyak tingkah, Anna perempuan sok sibuk dengan jiwa keibuan, Ayu perempuan humble yang terobsesi dengan cowo-cowo Thailand, Mimih perempuan gaje karena tingkahnya kadang sulit dimengerti hobinya mendeteksi makhluk tak kasat mata. Terimakasih telah menjadi partner berteman dan berkeluarga, semoga tetap terjalin silaturahmi hingga tua.

Segenap crew Joglo Kopi mas Nasikul, cak Habib, Bahri, Sigit, Obama, Cimeng, Dul, Jaim, pak Hamid, Pak Yo yang menjadi rekan kerja kurang lebih 2 tahun, telah menjadi bagian keluarga selama di perantauan, terimakasih menjadi tempat belajar, diskusi, dan koordinasi. Tidak sedikit pelajaran yang saya dapatkan selama menjadi bagian dari joglo kopi, mempertemukan orang-orang dengan keragaman karakter, bagaimana belajar sabar ketika menghadapi pelanggan, mulai dari yang menyebalkan hingga tampan, terimakasih juga menjadi tempat ternyaman ketika nugas.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada partner diskusi selama penulisan skripsi, Adi setyo ardani, Dul, Hamzah, Sidiq, Mundzir, Rif'an, terimakasih telah menjadi partner dalam bertukar ide juga pencerahan-pencerahan yang diberikan. Tak lupa juga Indah partner di kamar kos yang telah membersamai, seringkali jadi tempat berbagi sambat, keluh kesah, terimakasih semoga menjadi anak harapan keluarga, agama, bangsa.

Segegap keluarga mahasiswa Tegal (KAMASITA) yang tidak kusebutkan satu-satu, terimakasih telah menjadi bagian dari keluarga di perantauan, meskipun tidak kenal banyak orang-orang yang ada di Kamasita, namun beberapa orang yang kutemui dan kenal memiliki sifat yang ramah dan tidak sungkan ketika dimintai pertolongan. Ciri khasnya ketika kumpul dengan keluarga kamasita adalah tidak lepas dari humor khas Tegalnya. Sehingga tidak terksesan kaku dan tetap santai. Semoga kamasita menjadi wadah generasi-generasi penerus bangsa yang tidak lupa daerahnya dan tetap menjalin silaturahmi di manapun keberadaannya.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada beberapa tempat yang sering saya singgahi, warung mak Ilah yang setiap kedatangannya selalu disambut senyum sumringah mak Ilah dan Abah, wejangan hidup yang tentunya relevan di kehidupan anak muda. Dan yang paling penting harganya yang sangat ramah di kantong mahasiswa. Joglo Kopi yang menjadi saksi bisu dalam pengerjaan skripsi, karena menjadi tempat ternyaman ketika nugas, Gading kopi yang telah memberikan kenyamanan berbeda dengan warung kipi lainnya karena tidak terlalu banyak suara berisik.

Segegap Jogja dan seisinya, pantai Gunung Kidul yang pesonanya selalu memikat, Puncak Sosok, Air terjun kembang soka, Malioboro, Mie ayam bu Tumini,

Gacoan, Siomay kang Widi, bakso tusuk mama mart, soto batok, candi sambisari, dan lainnya. Terimakasih telah menjadi tempat menghempaskan penat ketika sedang pening. Beberapa kenangan yang tercipta di Jogja membuat orang-orang sulit untuk meninggalkannya. Sekali lagi, terimakasih penulis ucapkan.

Yogyakarta, 17 April 2021

Penulis

**Santia
17105050074**



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II : PROFIL PENGARANG DAN BUKU YANG DIKAJI	17
A. Profil Rahmadani dan Gina	17
B. Buku Ratu Bidadari Surga	18
1. Isi dan Sistematika	18

2. Bahasa dan Penyajian	25
BAB III : KAJIAN PENGGUNAAN HADIS DALAM BUKU	32
A. Keberadaan Hadis Dalam Buku	32
B. Sumber dan Kualitas Hadis	35
C. Analisis Penggunaan Hadis.....	41
BAB IV : KAJIAN PEMAHAMAN HADIS DALAM BUKU	46
A. Analisis Pemahaman Hadis Secara Umum.....	46
B. Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer Pada Pemahaman Hadis	51
BAB V : PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
CURICULUM VITAE	92

BAB I

PENDAHULUAN

A . Latar Belakang Masalah

Jika Al-Qur'an yang "berbahasa langit" tidak terlepas dari dinamika budaya maka apalagi hadis yang jelas-jelas merupakan "bahasa bumi" dari Nabi atas peristiwa sosial pada masanya. Sehingga ada keterikatan ruang dan waktu yang membelenggunya. Itu sebabnya, dibutuhkan kreatifitas-negosiatif untuk menghidupkan hadis dalam kehidupan kekinian.¹ Mayoritas umat Islam telah meyakini bahwa sumber pokok ajaran Islam kedua adalah Hadis. Hadis merupakan suatu catatan rekaman para sahabat terhadap perilaku, tindakan, dan persetujuan Nabi yang kemudian rekaman para sahabat tersebut dituturkan secara lisan oleh generasi-generasi sesudahnya hingga didokumentasikan dalam berbagai kitab hadis abad kedua hijriah.

Menurut pendekatan epistemologi keilmuan, ada proses panjang yang bersifat historis dalam pembukuan hadis. Dalam hal ini tampak bahwa hadis rentan terhadap problem otensitasnya, mengingat panjang lamanya jarak munculnya hadis hingga proses kodifikasinya ke dalam kitab-kitab induk. Dimana dalam proses kodifikasi tersebut tidak lepas dari campur tangan manusia dalam penghafalan, periwayatan, hingga pemeliharaan

¹ N. Kholis Hauqola, "Hermeneutika Hadis: Upaya memecah kebekuan teks," *Teologia*, 1, 24 (Juni 2013).

dan penulisannya dalam bentuk teks. Sehingga tidak bisa dinafikan adanya hal-hal yang berpengaruh pada hadis yang diriwayatkan.²

Diantara konsekuensi dari fakta tersebut yaitu adanya hadis-hadis misoginis yang terdapat dalam berbagai kitab induk. Kemudian dalam konteks sosial hadis-hadis tersebut dijadikan sebagai landasan hukum dan bahkan memiliki otoritas tinggi yang kemudian dipegang dan dijadikan pedoman. Dalam rangka memahami hadis sebagai sesuatu yang historis, diperlukan kajian terhadap konteks kemunculan hadis, sehingga dapat diketahui wawasan apa yang menjadi *background* kemunculan hadis tersebut, untuk selanjutnya ditarik nilai universal serta ide-ide moralnya. Penarikan kesimpulan tersebut, berangkat dari realitas bahwa hadis bukan merupakan sesuatu yang hampa ruang dan waktu. Oleh karena itu, dalam memahami hadis harus terdapat tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu Nabi SAW (*author*), teks-teks hadis, pen-syarah / pengkaji teks-teks hadis (*reader*).³

Berkaitan dengan hal tersebut belakangan ini studi tentang wanita semakin ramai dibicarakan. Banyak para intelektual, ilmuwan, dan para ulama yang tertarik untuk mengkaji mengenai masalah wanita, bahkan media cetak maupun elektronik yang mempublikasikan isu ini. Diskusi-diskusi pun sering dilakukan baik yang bertaraf nasional maupun internasional untuk mendiskusikan permasalahan yang berhubungan dengan wanita.

² Lis Yulianti Syafrida Siregar, "Konstruksi Hermeneutika Dalam Studi Islam Tentang Hadis-Hadis Misoginis (Studi Pemikiran Khaled Abou El Fadl)," *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 2, no. 2 (31 Desember 2016): 123–42, <https://doi.org/10.24952/tazkir.v2i2.514>.

³ Nurun Najwah, "Telaah Kritis Hadis-Hadis Misoginis," *Jurnal Esensia* 4 no 2 (Juli 2003): 203.

Salah satunya adalah buku menjadi media yang banyak dimanfaatkan oleh sekian banyak orang untuk menyampaikan dakwah melalui tulisan. Buku dikategorikan media massa yang yang bertindak sebagai komunikator dapat menyampaikan pesan-pesan yang ia inginkan dan harapan bisa mempengaruhi pembaca. Buku dengan genre islami merupakan salah satu yang sangat berkembang di Indonesia.⁴

Rahmadani dan Gina adalah novelis yang konsisten menyampaikan dakwah melalui media sosial maupun buku. Gaya kepenulisan yang syarat akan unsur keislaman serta beberapa kisah yang diadaptasi dari kisah nyata membuat pembaca menggemari karyanya. hingga pada tahun 2017 novel genre islami yang berjudul "*Ratu Bidadari Surga*" diterbitkan.

Dalam hal ini, juga diketahui banyak bermunculan buku tentang mudahnya masuk surga. Buku "*Ratu Bidadari Surga*" termasuk jenis novel religi yang di dalamnya berisikan hadis-hadis dan ayat Al-Qur'an terkait amalan-amalan yang dapat dilakukan wanita muslimah dan menjadikannya masuk surga. Dalam konteks sejarah juga disajikan kisah teladan dari dua tokoh yaitu kisah Khadijah dan Ainul Mardiah sebagai bidadari tercantik di surga sesuai dengan bahasa kajian di dalamnya, serta beberapa kisah lain dari para wanita yang telah mengalamai proses menjadi wanita salehah. Buku ini dikhususkan untuk para wanita agar meneladani tokoh-tokoh tersebut serta menggugah semangat para wanita untuk menjadi wanita salehah.

⁴ Chelsy Yeisicha Kurnia Maulida, "Representasi Dakwah Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy," *STAIN Pare-Pare*, vol 9 no 1 (2019).

Salah satu informasi yang mendominasi isi buku adalah tentang amalan perbuatan yang dapat mengantarkan kepada kebahagiaan di surga. Hadis-hadis tersebut tersebar dengan beberapa tema pembahasan yang jumlahnya kurang lebih 35 hadis. yang dapat menjadikan wanita salehah calon penghuni surga. Seperti salah satu hadis yang menggambarkan bidadari surga sebagaimana termuat dalam buku tersebut,

“Sekiranya salah seorang bidadari surga datang ke dunia, pasti ia akan menyinari langit dan bumi dan memenuhi antara langit dan bumi dengan aroma harum yang semerbak. Sungguh tutup kepala salah seorang wanita surga itu lebih baik daripada dunia dan seisinya.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadis tersebut menggambarkan sifat fisik dari bidadari serta wanita-wanita surga yang memiliki keutamaan yang demikian besar. Meski demikian, bidadari surga dengan segudang keistimewaan mereka lebih utama dibandingkan dengan wanita salehah yang berasal dari dunia. Sehingga wanita salehah menjadi wanita yang dicemburui para bidadari surga. Hal ini tampak dari riwayat Sayyidina Aisyah RA

*“jika para bidadari itu mengatakan demikian, maka perempuan beriman yang berasal dari dunia akan menjawab,”kami melakukan salat.Kalian tidak. Kami berpuasa.kalian tidak. Kami berwudhu. Kalian tidak. Kami bersedekah. Kalian tidak. Sayyidina Aisyah mengatakan (keutamaan) mereka kemudian mengalahkan para bidadari itu.”*⁵

Keistimewaan wanita salehah itu tidak dimiliki oleh para bidadari surga. Keistimewaan dan kelebihan ini membuat mereka lebih mulia dibandingkan para bidadari surga As-Sya’rani mengutip Hayyan bin Abu Jabalah RA.⁶

⁵ Syeh Abdul Wahhab As-Sya’rani, *Mukhtashar Tadzkiratul Qurthubi* (Semarang: Maktabah Usaha Keluarga, tanpa tahun), 102.

⁶ Alhaviz Kurniawan, “Ini Keisimewaan Perempuan Salehah Yang Bikin Bidadari Surga Baper,” diakses 8 Mei 2020, <https://islam.nu.or.id/post/read/116960/>.

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa menjadi wanita salehah calon penghuni surga harus dengan melakukan amalan perbuatan yang diyakini berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Hal tersebut menarik bagi saya untuk meneliti lebih lanjut terkait hadis-hadis dalam buku "*Ratu Bidadari Surga*". Serta mencari penggunaan dan pemahaman hadis dalam buku tersebut.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, ada beberapa pokok permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan hadis-hadis Nabi dalam buku "*Ratu Bidadari Surga*"?
2. Bagaimana pemahaman hadis-hadis Nabi dalam buku "*Ratu Bidadari Surga*"?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana metodologi penggunaan hadis-hadis dalam buku "*Ratu Bidadari Surga*".
2. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman hadis-hadis dalam buku "*Ratu Bidadari Surga*".

D. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu rujukan atau referensi bagi kepenulisan yang lebih luas di masa depan.
2. Sebagai sumbangsih penyusun kepada masyarakat muslimin, agar dapat memetik manfaat atau nilai-nilai positif dari skripsi ini.

3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan terhadap para pembaca novel maupun buku kajian keislaman terkait hadis tentang wanita bahwa memahami teks tidak hanya bersifat tekstual saja, namun harus dicari sumber aslinya serta pemahaman hadis wanita dalam kehidupan sosial masyarakat.
4. Untuk memenuhi syarat akademis guna mendapatkan gelar Sarjana Agama dari Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Seperti apa yang telah dijelaskan dalam latar belakang di atas, kajian hadis dalam buku bukan lagi diskursus yang baru. Hal ini terbukti dengan banyaknya karya ilmiah yang penulis temukan, seperti :

Komik Hadiis Nasihat Perempuan : Pemahaman Informatif dan Performatif penelitian salah satu dosen UIN Sunan Kalijaga Muhammad Alfatih Suryadilaga (2017). Dalam tulisan tersebut beliau menjelaskan mengenai pemahaman hadis tentang nasihat untuk muslimah. Setelah itu dipaparkan data hadis dalam buku komik yang menjadi kajian tersebut serta dianalisis melalui kajian *dirasat al-hadis* menggunakan pendekatan gender studies dengan informatif dan performatif teori. kemudian hadis tersebut dijelaskan dengan syarah hadis konteks keIndonesiaan.⁷

⁷ Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Komik Hadis Nasihat Perempuan : Pemahaman Informatif dan Performatif," *Jurnal Living Hadis* 2, no. 2 (15 Oktober 2017): 209–52, <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2017.1333>.

Representasi Dakwah dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy penelitian dari Kurnia Maulida dan Chelsy Yesicha Universitas Riau (2019). Dalam tulisan tersebut dijelaskan secara deskriptif dengan menggunakan analisis Tzvetan Todorov dan Algirdas Greimas. Dimana alur novel tersebut menunjukkan adanya perilaku dakwah. Diantaranya dakwah *bi Al-Lisan* dan dakwah *bi Al-Hal* kemudian mencari dakwah yang paling ditonjolkan oleh salah satu tokoh dalam novel tersebut. Selain itu, hal-hal yang merepresentasikan dakwah dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2*.⁸

Hermeneutika Gadamer sebagai teknik analisis pesan dakwah artikel dari Prihananto (2014). Di dalam artikel tersebut penulis berusaha mengintegrasikan teori hermeneutik Gadamer dengan pesan-pesan dakwah dalam komunikasi Islam. Melalui pembahasan pokok-pokok pemikiran Gadamer, penulis mengaplikasikannya guna memahami pesan dakwah yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis. Adapun pesan dakwah meliputi seluruh ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis. Dalam kesimpulannya, dipaparkan mengenai aspek dalam menganalisis teks keagamaan sebagai bentuk pemahaman dan pengembangan analisis teks dakwah.⁹

Dasar-Dasar Ontologis Pemahaman Hermeneutik Hans-Georg Gadamer jurnal penelitian dari Agus darmaji (2013). Dalam tulisan tersebut dijelaskan mengenai dasar pokok pemikiran hermeneutik Gadamer untuk memahami sebuah teks. Ada

⁸ Kurnia Maulida, Chelsy Yesicha, "Representasi Dakwah dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy" jurnal, Riau: STAIN ParePare vol 9 no 1, (2019)

⁹ Prihananto Prihananto, "Hermeneutika Gadamer Sebagai Teknik Analisa Pesan Dakwah," *Jurnal Komunikasi Islam* 4, no. 1 (1 Juni 2014), <https://doi.org/10.15642/jki.2014.4.1.%p>.

lima hal terkait pemikiran hermeneutik Gadamer yang dijelaskan, yang mana pokok pemikirannya tersebut tidak lepas dari pengaruh Heidegger. Lima hal tersebut diantaranya hubungan antara aspek historis dan pemahaman, wacana hermeneutika dan jarak sekuensial, prasangka dan pemahaman, kesadaran sejarah efektif, pemahaman sebagai aplikasi, dan struktur tanya jawab.¹⁰

Metodologi Kajian Hadis Tentang Pemahaman Hadis Shahih dalam Hal Wanita Sebagai Istri Salehah (hadis Ahmad bin Hanbal dan Ibnu Majah studi sanad dan matan) thesis dari Nurlina Damanik, MA UIN Sumatera Utara (2018). Di dalam penelitian tersebut dijelaskan melalui penelusuran hadis tentang wanita salehah dengan cara tahrij hadis serta kaidah keshahihan pada hadis-hadis tersebut. Disisi lain, menjelaskan mengenai peranan wanita salehah dalam kehidupan manusia yang telah diteliti berdasarkan hadis-hadisnya.¹¹

Buku *Islam Virtual diskursus hadis, otoritas, dan dinamika keberislaman di media sosial* karya Miski Mudin. Di dalam buku tersebut Miski menjelaskan bahwa fenomena dakwah dalam media sosial yang dikemas dengan instan menjadi daya tarik para pembaca khususnya kaum milenial. Penulis berupaya menghimpun dan menjelaskan konteks hadis yang terdapat di media sosial. Baik itu meme, artikel, maupun video. Di dalamnya menghadirkan beragam dalil cepat saji yang disertai

¹⁰ Agus Darmaji, "Dasar-Dasar Ontologis Pemahaman Hermeneutik Hans-Georg Gadamer," *Refleksi* 13, no. 4 (2 April 2013): 469–94, <https://doi.org/10.15408/ref.v13i4.911>.

¹¹ Nurliana Damanik, "Metodologi Kajian Hadis Tentang Pemahaman Hadis Shahih Dalam Hal Wanita Salehah," *UIN Sumatera Utara* 1 (2018).

dengan tanggapan kritis serta bagaimana menghadapi fenomena tersebut di era globalisasi.¹²

Rekontruksi Pemahaman Hadis-Hadis Perempuan disertasi dari Nurun Najwah dosen UIN Sunan Kalijaga (2004). Di dalam penelitian tersebut beliau menjelaskan telaah ulang mengenai hadis-hadis perempuan yang dipahami secara bias gender dari *Kutub al-Tis'ah*. dengan pendekatan hermeneutika hadis-hadis tersebut disimpulkan bahwa apa yang disampaikan Nabi dan apa yang dilakukan Nabi sama sekali tidak mendiskriminasikan perempuan. Justru sebaliknya, apa yang disampaikan Nabi merupakan upaya “pembebasan perempuan” yang sangat luar biasa dan menempatkan perempuan dalam posisi yang terhormat sebagai “manusia”.¹³

Dari penjabaran kajian pustaka di atas, tentunya penelitian dengan judul “*Kajian Hadis-Hadis Nabi Dalam Buku Ratu Bidadari Surga Karya Rahmadani dan Gina*” telah spesifik karena berangkat dari batasan masalah. Berbeda dengan apa yang telah dibaca sebagai kajian pustaka di atas. Melihat dari judul dan cara baca objek yang diteliti dalam tulisan ini, berbeda secara substansi dengan karya yang lain.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori ialah prinsip berpikir untuk menentukan dari mana problem dan kajian penelitian tersebut dilihat.¹⁴ Untuk dapat menganalisis permasalahan pada penulisan ini, maka diperlukan kerangka teoritik yang dapat

¹² Miski Mudin, *Islam Virtual Diskursus Hadis, otoritas, dan dinamika keberislaman di media sosial* (Yogyakarta: BILDUNG, 2019).

¹³ Nurun Najwah, “Rekonstruksi Pemahaman Hadis-Hadis Perempuan,” (Disertasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004) t.t., 121.

¹⁴ Muhammad Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Teras, 2010), 166.

membantu menjelaskan mengenai kajian hadis Nabi dalam buku *Ratu Bidadari Surga*. Penulis menggunakan teori hermeneutik¹⁵ hadis dari Hans-Georg Gadamer.

Hans-Georg Gadamer merupakan seorang filosof asal Jerman sekaligus penulis kontemporer yang terkenal dengan karya monumentalnya berjudul *wahrheit and methode: Grundzuge einer Philosophischen Hermeneutik*. (Kebenaran dan metode: sebuah hermeneutik filosofis menurut garis besarnya). Di dalam buku tersebut memuat pokok-pokok pikirannya tentang hermeneutika filosofis yang tidak hanya berkaitan dengan teks, melainkan seluruh objek ilmu sosial dan humaniora. Sejak kecil, Gadamer sudah tertarik dalam ilmu humaniora terutama sastra. Meskipun ayahnya berusaha mengenalkan Gadamer pada ilmu alam yang menurutnya lebih berharga pada saat itu. Salah satu tokoh yang memengaruhi cara berpikir filsafatnya adalah Martin Heidegger yang merupakan guru sekaligus teman diskusinya. Bahkan Gadamer sempat menjadi asisten Heidegger selama lima tahun di Marburg. Ia mengawali karirnya setelah menerima gelar doktornya pada tahun 1929 hingga akhirnya menjadi professor filsafat menggantikan Karl Jasper di Heidelberg hingga pensun secara formal

¹⁵ Secara harfiah, hermeneutika artinya tafsir. Secara etimologi, hermeneutika berasal dari bahasa Yunani, hermeneuein, kata kerja yang berarti menafsirkan, dan menginterpretasikan, menerjemahkan, dan hermencia, kata benda yang berarti penafsiran atau interpretasi. Istilah ini merujuk pada salah satu tokoh dalam mitologi Yunani yang dikenal dengan nama Hermes (Mercurius). Pada masanya, hermeneutika digunakan dalam tradisi Yunani sebagai metodologi penafsiran bible, yang dikemudian hari dikembangkan oleh para teolog dan filosof di Barat sebagai metode penafsiran secara umum dalam ilmu-ilmu sosial dan humaniora. lihat: Adian Khusaini Abdurrahman Al-Baghdadi, *Hermeneutika dan Tafsir Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, t.t.), 7–8.

tahun 1968. Selain Heidegger, pemikiran Gadamer juga dipengaruhi oleh ide-ide Plato, Augustine dan Hegel.¹⁶

Dalam hermeneutik Gadamer, bahasa menjadi medium yang sangat penting dalam medialogkan antara teks dengan penafsir. Karena bagi Gadamer hermeneutik bukan hanya sekedar menyangkut persoalan metodologi penafsiran, melainkan penafsiran yang bersifat ontologi yakni usaha memahami dan menginterpretasi sebuah teks, baik teks keagamaan maupun lainnya. Meskipun demikian, hermeneutik Gadamer dapat digunakan untuk memperkuat metode pemahaman dan penafsiran suatu obyek tertentu, termasuk di dalamnya teks tertulis. Adapun teori-teori pokok Gadamer dapat diringkas menjadi empat, diantaranya :

Pertama, Teori kesadaran keterpengaruhan oleh sejarah. Teori ini menjelaskan bahwa seorang penafsir diharuskan untuk mampu mengatasi subyektifitasnya ketika menafsirkan teks, dalam hal ini pemahaman seorang penafsir dipegaruhi oleh latar belakang yang melingkupi. Baik berupa tradisi, kultur, maupun pengalaman hidup.

Kedua, Teori prapemahaman. Dimana keterpengaruhan seorang penafsir digunakan untuk mendialogkannya dengan isi teks yang ditafsirkan. Prapemahaman ini dimaksudkan agar berhasil memahami teks secara baik.

¹⁶ Muh Hanif, "Hermeneutika Hans-Georg Gadamer Dan Signifikansinya Terhadap Penafsiran Al-Qur'an," *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 1 (10 Mei 2017): 93–108, <https://doi.org/10.24090/maghza.v2i1.1546>; Lihat juga Rasyidah Rasyidah, "Hermeneutika Gadamer Dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Kontemporer Al-Qur'an," *Religia*, 3 Oktober 2017, <https://doi.org/10.28918/religia.v14i2.90>.

Sehingga perlu menyadari situasi dimana penafsir berada dengan isi teks yang ditafsirkan.

Ketiga, Teori penggabungan. Menggabungkan dua elemen yang pasti ada dalam proses penafsiran yakni (1) pengetahuan atau horison di dalam teks, dan (2) pemahaman atau horison pembaca. Secara singkat teori ini dapat dipahami dengan adanya interaksi antara pesan teks masa lalu dengan konteks hari ini. Dari sinilah terjadi pertemuan antara subyektifitas pembaca dan obyektivitas teks. Yang mana makna obyektif teks lebih diperhatikan dalam proses pemahaman dan penafsiran.

Keempat, Teori penerapan/aplikasi. Adanya rentang waktu munculnya teks dengan masa penafsir hidup menjadi pengaruh hasil penafsiran. Hal ini terjadi karena kondisi dan situasi yang berbeda sehingga Gadamer berpendapat bahwa pesan yang harus diaplikasikan pada masa penafsiran bukan makna literal teks, tetapi *meaning full sense* (makna yang berarti).¹⁷

Teori diatas digunakan untuk menganalisa hasil data-data yang diperoleh dalam penulisan kajian hadis Nabi dalam buku *Ratu Bidadari Surga*. Dengan menggabungkan poin diatas menjadi kritik matan dan sanad hadis, menggunakan pendekatan historis dan sosiologis, karena kontruksi sosial merupakan hal yang amat mempengaruhi dalam melakukan pembacaan teks-teks agama.

¹⁷ Sahiron Syamsudin, *Heremeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press, 2009), 42.

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan metode penelitian, tentunya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan langkah-langkah yang harus dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kajian kepustakaan (*library research*). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku seseorang yang dapat diamati.¹⁸

2. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian tentunya memerlukan data dari berbagai literature. Berikut literature yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

a. Sumber primer

Sumber utama yang digunakan oleh penyusun yaitu buku *Ratu Bidadari Surga* sebagai rujukan utama dalam metode analisis hadis yang diteliti.

b. Sumber sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang mengikuti dari sumber lain sehingga tidak bersifat otentik karena sudah diperoleh dari sumber kedua dan

¹⁸ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990).

ketiga. Adapaun data-data tambahan yang digunakan dalam menyelesaikan tulisan ini yaitu kitab-kitab hadis yang terhimpun dalam *al-Kutub al-Tis'ah* yaitu kitab *Shahih al-Bukhari*, *Shahih Muslim*, *Sunan Abi Dawud*, *Sunan Tirmidzi*, *Sunan an-Nasai*, *Sunan Ibn Majah*, serta tulisan-tulisan seputar tema yang diangkat dalam skripsi ini seperti berupa jurnal, artikel ilmiah, buku-buku serta kitab yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berkualitas baik, optimal dan relevan perlu memperhatikan sumber data yang diperoleh dan metode pengumpulan data yang tepat. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan teknik dokumentasi. Mencari literature yang membahas tentang objek yang diteliti dalam tulisan ini. Baik secara umum tentang hadis dan kualitasnya, yakni melacak metodologi penggunaan dan pemahaman hadis-hadis yang terkait pada beberapa kitab hadis.
- b. Untuk analisis data penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi.¹⁹ Menganalisis karakter isi dalam buku yang di bahas kemudian membuat simpulan

¹⁹ <https://brainly.co.id> diakses 11 Mei 2020

berdasarkan ungkapan atau konteks penggunaannya. Yang mana simpulan ini dipertimbangkan berdasarkan hadis-hadis yang disusun secara sistematis berdasarkan buku.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membagi menjadi lima bab pembahasan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab pada setiap bab nya, seperti yang ada di bawah ini :

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan yang menyajikan gambaran secara umum, kemudian terdapat beberapa sub dalam bab pertama, latar belakang masalah yang menjelaskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, kemudian ditarik rumusan masalah dalam latar belakang tersebut, tinjauan dan manfaat, ada kegunaan penelitian, telaah pustaka sebagai argumen bahwa tulisan ini belum ada yang mengkaji secara spesifik, kemudian metode penelitian dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi profil pengarang dan buku yang dikaji , yakni pertama tentang profil penulis, kedua kajian di dalam buku yang meliputi aspek isi, aspek bahasa dan penyajian buku .

Bab ketiga berisi kajian penggunaan hadis di dalam buku *Ratu Bidadari Surga*, dibagi menjadi tiga sub bab yaitu keberadaan hadis di dalam buku, sumber dan kualitas hadis, serta analisis penggunaan hadis.

Bab keempat berisi kajian pemahaman hadis di dalam buku yang dibagi menjadi dua sub bab, pertama analisis pemahaman hadis secara umum, kedua analisis hermeneutik Hans-Georg Gadamer pada pemahaman hadis dalam buku.

Bab kelima berisi tentang penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian dan pembahasan, kritik, saran, dan masukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melihat penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, buku *Ratu Bidadari Surga* yang ditulis oleh Rahmadani dan Gina merupakan novel yang khas pemuda hijrah. Kedua penulis buku merupakan aktivis dakwah di media sosial yang kini telah memiliki beberapa karya tulisnya dalam bentuk buku. Buku ini dikhususkan untuk para perempuan agar meneladani tokoh-tokoh tersebut serta menggugah semangat para perempuan untuk menjadi salehah. Berisi amalan-amalan yang dapat mengantarkan perempuan ke surga dengan pembagian beberapa sub tema berbeda. Dimana penggunaan dan pemahaman hadisnya masih terpaku dengan teks yang ada. Penggunaan tema-tema yang dekat dengan kehidupan inilah yang menjadikan menarik pembaca agar termotivasi untuk melakukannya

Kedua, dalam penggunaan dan pemahamannya, pesan yang terkandung dalam hadis-hadis yang disematkan oleh Rahmadani dan Gina dimaknai berdasarkan terjemahan yang ada. Sebagaimana penulis menyampaikan hadis-hadisnya dengan mendialogkan argumentasi berbasis akal sehingga memberi kekuatan pengaruh terhadap pembaca karena mudah dicerna. Karena tidak lain, penulis menggunakan hadis-hadis di dalamnya sebagai legitimasi dan dasar

hukum dalam berargumen. Meskipun ada unsur kebenaran dalam hasil penafsiran, namun memahami teks tidak cukup hanya dengan tekstual saja. Selain itu, berdasarkan hasil analisis teori hermeneutika Hans-Georg Gadamer, hasil pemahaman teks Al-Qur'an dan Hadisnya cenderung tekstualis. Hal ini tentu dipengaruhi oleh latar belakang penulis yang notabene memiliki keterbatasan dalam keilmuan agama. Bahkan diakui oleh salah satu penulis bahwa belajar agama khususnya Al-Qur'an dan Hadis belum pernah ia rasakan. Artinya, ia hanya belajar secara otodidak atau tanpa guru. Dapat ditengarai dari konsep pemahaman Gadamer yang meniscayakan meleburnya latar belakang penafsir dalam dunia makna sehingga melahirkan pluralitas penafsiran.

B. Saran

Mengkaji hadis-hadis perempuan dalam buku *Ratu Bidadari Surga* adalah sesuatu hal yang menarik, apalagi sejauh pemahaman penulis eksistensi penulis maupun karyanya tidak begitu populer di kalangan para akademisi khususnya pengkaji hadis, sehingga masih sedikit yang mengulas tentang buku-buku tersebut. Maka penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna sehingga memiliki celah-celah yang memungkinkan dijadikan problem akademik untuk menyusun penelitian selanjutnya.

Dalam ruang lingkup karya Rahmadani dan Gina tersebut masih memungkinkan ditemui celah yang dapat dijangkau, terlebih diskursus tentang perempuan. celah tersebut diantaranya mengkaji hadis dalam karya-karya lainnya. Kajian tersebut tidak harus dengan hermeneutika, dapat juga menggunakan teori-

teori lain. Hal ini bertujuan untuk merekonstruksi penggunaan dan pemahaman yang digunakan oleh Rahmadani dan Gina dalam diskursus hadis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Asep. "Sulam Alis Dalam Perspektif Hadis." *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 2015.
- Abu Syuqqah, Halim Mahmud. *Jati Diri Wanita Menurut Al-Qur'an dan Hadis terj. Mudzakir Abdussalam*. Bandung: al-Bayan, 1995.
- Al-Baghdadi, Abdurrahman Adian Khusaini. *Hermeneutika dan Tafsir Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Afandi, Irfan. "Hoax Dalam Sejarah Islam Awal (Kajian Kritis Tentang Qs. an-Nur: 11-20)." *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam* 16, no. 1 (3 April 2018): 145–61.
- Usmani, Ahmad Rofi'. *Riyadhushalihat*. Diterjemahkan dan Diikhtisarkan dari Riyadh Al Shalihin karya Imam Abu Zakariyya Yahya bin Al Nawawi Al Dimasyqi. Bandung: Mizan Pustaka, 2011.
- Aisyah, Nafi. "Penerapan metode Ali Mustafa Ya'qub dalam memahami hadis larangan pemakaian parfum bagi wanita," 31 Oktober 2017. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/38182>.
- "Al-Baqarah - البقرة | Qur'an Kemenag." Diakses 25 April 2021. <https://quran.kemenag.go.id/sura/2/216>.
- Kurniawan, Al Hafiz. "Ini Keisimewaan Perempuan Salehah Yang Bikin Bidadari Surga Baper." Diakses 8 Mei 2020. <https://islam.nu.or.id/post/read/116960/>.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustofa. *Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: Toha Putra, 1993.
- Anang, Muhammad Eko. "Fenomena Hijrah Era Milenial: Studi Tentang Komunitas Hijrah Di Surabaya." *Fenomena Hijrah Era Milenial: Studi Tentang Komunitas Hijrah Di Surabaya*. Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019. <http://digilib.uinsby.ac.id/33776/>.
- Andriyani, Lia. "Pembacaan hermeneutika hadits tentang perempuan kekurangan akal dan agama: Perspektif Hans-Georg Gadamer," 7 November 2016. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34433>.
- Sukriya, Anny. "Perempuan Tangguh di Balik Peristiwa Hijrah." Diakses 14 Desember 2020. <https://rahma.id/perempuan-tangguh-di-balik-peristiwa-hijrah-1/>.
- Armita, Pipin. "Penetapan Hadis sebagai Hujjah dalam menjawab isu-isu Kontemporer (studi Pada bahtsul masail muktamar nu Ke-33 tahun 2015)." *Jurnal Studi Ilmu-*

- ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 18, no. 1 (28 Mei 2018): 33–50.
<https://doi.org/10.14421/qh.2017.1801-03>.
- Aw, Liliek Channa. “Memahami Makna Hadis Secara Tekstual Dan Kontekstual.” *Ulumuna* 15, no. 2 (2011): 391–414. <https://doi.org/10.20414/ujs.v15i2.205>.
- Darmaji, Agus. “Dasar-Dasar Ontologis Pemahaman Hermeneutik Hans-Georg Gadamer.” *Refleksi* 13, no. 4 (2 April 2013): 469–94.
<https://doi.org/10.15408/ref.v13i4.911>.
- Ab Ghani, Annisa. “Batas Pergaulan Antara Laki dan Perempuan Dalam Masyarakat Islam Kini : Satu Huraian Hukum Islam Semasa” Bilangan 1 (2020).
- Alfatih Suryadilaga, Muhammad. *Ilmu Sanad Hadis*. Yogyakarta: Idea Press, 2017.
- Fuad Syakir, Muhammad. *Tidak Termasuk Sabda Nabi Saw*. Jakarta: PUSTAKA AZZAM, 2005.
- Qardhawi, Yusuf. *Fatwa-Fatwa Kontemporer*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Abdul kodir, Faqihudin. *Qiraah Mubadalah*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2019.
- Faridhoh, Umi. “Perempuan adalah aurat (kajian otentisitas dan pemahaman hadis),” 21 Juni 2016. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/31733>.
- Gina, Rahmadani. *Ratu Bidadari Surga*. Jakarta: Wahyu Qolbu, 2017.
- Hanif, Muh. “Hermeneutika Hans-Georg Gadamer Dan Signifikansinya Terhadap Penafsiran Al-Qur'an.” *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 1 (10 Mei 2017): 93–108. <https://doi.org/10.24090/maghza.v2i1.1546>.
- Al Asqalani, Ibnu Hajar. *Fathul Baari Syarah Sahih Bukhari*. Penerjemah Amirudin Lc. Jakarta: PUSTAKA AZZAM, t.t.
- an-Nawawi, Imam. *Al-Minhaj Syarh Sahih Muslim bin Hajjaj*. Jilid 9. Jakarta: Dar al-Sunnah, 2014.
- Khomeini, Imam. *40 Hadis Telaah Hadis-Hadis Mistis dan Akhlak*. Cetakan 1. Bandung: Mizan Pustaka, 2004.
- Jufri, Nurhikmah Itsnaini. “Pertemanan Perspektif al-Qur'an (Suatu Tinjauan Metode Maudu'i).” *Masters*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8617/>.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 26 vol. Bandung: CV Pustaka Agung Harapan, 2006.

- Muhammad, Husein. *Fiqh Perempuan Refleksi Kiai Atas Wacana Agama dan Gender*. Yogyakarta: Lkis, 2001.
- _____. *Perempuan Islam dan Negara, pergulatan identitas dan entitas*. Yogyakarta: QALAM NUSANTARA, 2016.
- KHQ Shaleh dkk. *Asbabun Nuzul*. Semarang: Alpha Mediatama, 2003.
- Kurnia Maulida, Chelsy Yeisicha. “Representasi Dakwah Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy.” *STAIN Pare-Pare* 9 no 1 (2019).
- J.Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Maghfiroh, Nurul, dan Heniyatun -. “Kajian Yuridis Operasi Plastik Sebagai Ijtihad Dalam Hukum Islam.” *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, no. 0 (2015). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1528>.
- Masyhuda, Ahmad Ali. “Analisis Hadis Wanita Memakai Parfum Dan Kontekstualisasi Kekinian.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 9, no. 2 (4 Agustus 2020): 60–77.
- Mike Meiranti. “Fenomena Hijrah di Era Milenial Dalam Media Sosial,” 2019. <https://e-journal.metrouniv.ac.id>.
- Miski Mudin. *Islam Virtual Diskursus Hadis, otoritas, dan dinamika keberislaman di media sosial*. Yogyakarta: BILDUNG, 2019.
- M.Quraish Shihab. *Jilbab: pakaian wanita muslimah*. Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- _____. *Perempuan*. Tangerang: Lentera Hati, 2018.
- Mubadalah. “Di Perang Uhud yang Pahlawan Justru Perempuan.” Diakses 14 Desember 2020. <https://mubadalah.id/di-perang-uhud-yang-pahlawan-justru-perempuan/>.
- _____. “Majlis Tafsir Al-Qur’an dan Keberagaman di Indonesia: Studi Tentang Peran dan Kedudukan Hadis Menurut MTA.” *4 Mei 2015*, t.t. Diakses 24 Mei 2021.
- _____. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- “Mujam Thabarani Kabir 16162.” Diakses 13 Maret 2021. https://carihadis.com/Mujam_Thabarani_Kabir/16162.
- Muttakin, Ali. “Kaidah Kebahasaan Dalam Kajian Tafsir.” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 1, no. 2 (30 Desember 2016): 79–90. <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v1i2.1594>.

- Hauqola, N.Kholis. "Hermeneutika Hadis: Upaya memecah kebekuan teks." *Teologia*, 1, 24 (Juni 2013).
- Hosen, Nadirsyah. *Saring Sebelum Sharing*. Yogyakarta: Bentang Pustaka, t.t.
- Najwah, Nurun. "Rekonstruksi Pemahaman Hadis-Hadis Perempuan," t.t., 121.
- Damanik, Nurliana. "Metodologi Kajian Hadis Tentang Pemahaman Hadis Shahih Dalam Hal Wanita Salehah." *UIN Sumatera Utara* 1 (2018).
- _____. "Telaah Kritis Hadis-Hadis Misoginis." *Jurnal Esensia* 4 no 2 (Juli 2003): 203.
- penerjemah ATC Mumtaz Arabia. *Status Hadis dalam Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: PUSTAKA AZZAM, 2008.
- Prihananto, Prihananto. "Hermeneutika Gadamer Sebagai Teknik Analisa Pesan Dakwah." *Jurnal Komunikasi Islam* 4, no. 1 (1 Juni 2014). <https://doi.org/10.15642/jki.2014.4.1.%p>.
- Purba, Asnan. "Rekayasa Memperindah Tubuh Dalam Tinjauan Medis Dan Fikih." *Ijtihad : Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 14, no. 1 (20 April 2020): 37–49. <https://doi.org/10.21111/ijtihad.v14i1.4503>.
- Rasyidah, Rasyidah. "Hermeneutika Gadamer Dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Kontemporer Al-Qur'an." *RELIGIA*, 3 Oktober 2017. <https://doi.org/10.28918/religia.v14i2.90>.
- Redaksi islami.co. "Biografi Istri Tercinta Rasulullah Khadijah Binti Khuwailid." Diakses 18 November 2020. <https://islami.co/khadijah-binti-khuwailid/>.
- Saadah, Mazroatus. "Metode Memahami Hadis Nabi 'Berjabat Tangan Antara Laki-laki Dan Perempuan' Dalam Tinjauan Ikhtilaf al-Hadis." *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah* 5, no. 2 (2017): 28–47.
- Syamsudin, Sahiron. *Heremeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press, 2009.
- Sahliono. *Biografi dan Tingkatan Perawi Hadis*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 2000.
- Nurul Izzah, Silvi. "Perspektif Al-Qur'an dan Hadis Terhadap Maraknya Perilaku Ghibah di era Globalisasi," 2019.
- Siregar, Lis Yulianti Syafrida. "Konstruksi Hermeneutika Dalam Studi Islam Tentang Hadis-Hadis Misoginis (Studi Pemikiran Khaled Abou El Fadl)." *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 2, no. 2 (31 Desember 2016): 123–42. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v2i2.514>.

- Ismail, Suhudi. *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis telaah kritis dan tinjauan dengan pendekatan ilmu sejarah*. Jakarta: Bulan Bintang, 1988.
- “Sunan Tirmidzi 2570.” Diakses 10 Maret 2021. https://carihadis.com/Sunan_Tirmidzi/2570.
- Suryadi. “Rekonstruksi Kritik Sanad Dan Matan Dalam Studi Hadis.” *Esensia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 16, no. 2 (1 Oktober 2015): 177–86. <https://doi.org/10.14421/esensia.v16i2.996>.
- _____. “Komik Hadis Nasihat Perempuan : Pemahaman Informatif dan Performatif.” *Jurnal Living Hadis* 2, no. 2 (15 Oktober 2017): 209–52. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2017.1333>.
- Wahhab As-Sya’rani, Abdul. *Mukhtashar Tadzkiratul Qurthubi*. Semarang: Maktabah Usaha Keluarga, tanpa tahun.
- “Tafsi Surat An-Nur ayat 31.” Diakses 5 Februari 2021. <https://tafsirq.com/24-an-nur/ayat-31#tafsir-quraish-shihab>.
- Tasbih, Tasbih. “Kedudukan dan Fungsi Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam.” *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 14, no. 3 (28 Maret 2017): 331–41.
- Taufani, Eka M., dan Hasnidar Karim. “Ghibah Melalui Media Sosial Dalam Identifikasi Proses Komunikasi.” *Islamic Education Studies : An Indonesia Journal* 1, no. 1 (5 Agustus 2019): 10–14.
- Taufiqotuzzahro’, ’Azzah Nurin. “Pembacaan Hermeneutika Hadis tentang Perintah Istri Bersujud kepada Suami: Perspektif Hans-George Gadamer.” *Jurnal Living Hadis* 4, no. 1 (2 September 2019): 45–65. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2019.1616>.
- Zikri, Ahmad. “Fitnah (Hoax); Etika Berbicara dalam Pandangan Hadits di Era Digital.” *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 11, no. 2 (5 Desember 2019): 102–20. <https://doi.org/10.24014/trs.v11i2.10624>.